

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Temuan Umum

Lokasi pada penelitian ini adalah di MTs. Swasta EX PGA Proyek Univa Medan. Sebuah sekolah yang dinaungi oleh Majelis Pendidikan Pimpinan Daerah Al-washliyah kota Medan yang di pimpin oleh seorang kepala sekolah yaitu bapak Drs. Ahmad Johan.

MTs. Swasta EX PGA Proyek Univa Medan ini beralamatkan di SM. Raja, Km. 5,5, Kompleks Univa, kelurahan Harjosari I, kecamatan Medan Amlas. Sekolah ini didirikan oleh sebuah yayasan/ormas Al-Washliyah pada tahun 1978. Berkat kegigihan para tenaga pengajar dan seluruh pihak yang bekerja sama di dalamnya kini sekolah ini telah berakreditasi A.

MTs. Swasta EX PGA Proyek Univa Medan tahun ajaran 2017/2018 ini secara keseluruhan memiliki 406 siswa dan 27 tenaga pengajar, serta memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Masing-masing dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Rekapitulasi Keadaan Siswa
Mts Ex Pga Univa Proyek Medan T. A 2017/2018

KELAS	L	P	JLH	WALI KELAS
VII A	13	22	35	Jasman Hadi, S. Pd
VII B	17	25	42	Zul Zunainah, S. Pd
VII C	16	23	39	Zulham Sayuti Hrp. S. Pd
VII D	28	12	40	Usman Mahmud, S. Pd.I
Jumlah	74	82	156	
VIII A	10	22	32	Dra. Khadijah Pasaribu
VIII B	17	14	31	Harry Hamsar Simbolon, S. Pd

VIII C	19	15	34	Nila Damayanti, S. Pd
VIII D	18	13	31	Zul Rahman Hutagalung, S. Pd
Jumlah	64	64	128	
IX A	9	22	31	Drs. Ismail Yahya
IX B	19	11	30	Dra. Surya Zulhidayati
IX C	20	11	31	Drs. Ahmad Johan
IX D	20	10	30	Indra Budiman, S. Ag
Jumlah	68	55	122	
Jumlah Seluruh Siswa	206	200	406	

Sumber: Dokumentasi oleh Tata Usaha MTs. Swasta EX PGA Proyek Univa Medan, 2018.

Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah kelas VIII-C, dalam kelas ini terdapat 34 siswa dengan 19 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Dengan satu guru bidang studi Fiqih yakni Ibu Dra. Surya Zulhidayati.

Tabel 4.2
Data Kadaan Guru Beserta Jabatan

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs. Ahmad Johan	Kepala Sekolah
2	Drs. H. M. Basyir Yahya	Guru
3	Dra. Hj. Yulinar	Bimbingan Konseling
4	Drs. Amir Hamzah Ritongan	WKM I
5	Ahmad Muhazir, S. Kom	KTU/ GURU
6	Dra. Setiawaty	Bendahara
7	Ahmad Apriandi, S. Pd	WKM III
8	Evi Juniati, S. Pd	WKM II

9	Jasman Hadi, S. Pd	Guru
10	Nila Damayanti, S. Pd	Guru
12	Dra. Lilik Junaidi	Guru
13	Dra. Surya Zulhidayati	Guru
14	Ihsan Asri, MA	Guru
15	Drs. Ismail Yahya	Guru
16	Usman Mahmud, S. Pd	Guru
17	Dra. Khadijah Purba	Guru
18	Muas Tanjung, S. Pd	Guru
19	Indra Budiman, S. Ag	Guru
20	Ali Mattohar, S. Pd	Guru
21	Zul Junainah, S. Pd	Guru
22	Zul Rahman Hutagalung, S. Pd	Guru
23	Harry Hamsar Simbolon, S. Pd	Guru
24	Zulham Sayuti Harahap, S. Pd	Guru
25	H. Parsaulin, LC	Guru
26	Balqis, S. Pd	Guru/ TU
27	Ahmad Ahyar Nasution	Guru

Sumber: Dokumentasi oleh Tata Usaha MTs. Swasta EX PGA Proyek Univa Medan, 2018.

Tabel 4.3

Data Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang TU	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang BP	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang Lab. IPA	1	Baik
7	Ruang Komputer	1	Baik

8	Ruang OSIS	1	Baik
9	Aula/Serba Guna	1	Baik
10	Ruang Kelas	11	Baik
11	Masjid/Musholah	1	Baik
12	K. Mandi Guru	1	Baik
13	K. Mandi Siswa	3	Baik
14	Meja Guru	37	Baik
15	Kursi Guru	37	Baik
16	Meja TU	2	Baik
17	Kursi TU	2	Baik
18	Meja Siswa	204	Baik
19	Kursi Siswa	408	Baik
20	Lemari TU	5	Baik
21	Lemari Guru	1	Baik
22	Papan Tulis	12	Baik
23	Komputer/Laptop	28	Baik
24	In Focus	3	Baik

Sumber: Dokumentasi oleh Tata Usaha MTs. Swasta EX PGA Proyek Univa Medan, 2018.

2. Temuan Khusus

a. Pra-Siklus

Pada tahap pra-siklus yang dilakukan pada tanggal 09 Maret 2018, peneliti melakukan proses belajar mengajar di kelas VIII-C pada mata pelajaran Fiqih tanpa menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *group to group exchange* untuk mendapatkan data keaktifan siswa sebelum siklus penelitian dimulai. Pada tahap ini peneliti hanya menggunakan intrusmen penelitian berupa lembar observasi keaktifan siswa. Peneliti juga menetapkan kriteria target yang ingin dicapai, adapun target yang telah ditetapkan peneliti untuk mengukur keaktifan siswa secara individu dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4. 4**Kriteria Pencapaian Indikator Keaktifan Siswa**

No	Pencapaian Indikator	Kategori
1	≥ 7	Aktif
2	≤ 6	Tidak Aktif

Observasi pada tahap pra-siklus tersebut peneliti mendapat data berupa tingkat keaktifan siswa pada mata elajaran Fikih di kelas VIII-C adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 5**Data Kektifan Siswa Pada Pra-Siklus**

No	Nama Siswa	Indikator										Sk or
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Angga Prananda Putra	v			v							2
2	Anggi Indah Sari	v	v	v	v	v	v		v			7
3	Chairul Ikhsan	v	v	v	v	v		v			v	7
4	Daffa Arya Pratama	v	v		v							3
5	Debby Chaniyah	v	v	v	v							4
6	Dina Lorenzo	v	v	v	v	v						5
7	Dwi Salsabila	v	v	v	v							4
8	Efrida Yanti Lubis	v	v	v	v	v	v		v			7
9	Eka Ramadhan	v	v	v	v	v						5
10	Eliyan Dwi Sari	v	v	v	v	v		v			v	7
11	Fahmi Fattahni	v	v		v							4
12	Fazar Al-Fitra	v	v		v	v		v				5
13	Febrian Ferianda	Tidak Hadir										
14	Incha Suwari	v	v	v	v	v	v	v	v			8
15	Lailan Azizah	v	v	v	v	v		v	v			7
16	M. Aby Dian Putra	v	v		v							3
17	M. Rafli Rangkuti	v	v	v	v	v						5

18	M. Lutfi Anshari	v	v	v	v	v						5
19	M. Aqila Baihaqi	v	v		v							3
20	M. Farhan	v	v		v	v		v				5
21	M. Rayhan	v		v		v						3
22	M. Riandy	v	v		v							4
23	M. Zunanda	v	v		v							3
24	Mizwar Hasyim	v		v	v	v						4
25	Naila Sa'adah	v	v	v	v	v	v		v			7
26	Nur Azizah	v	v	v	v							4
27	Nur Hanifah	Tidak Hadir										
28	Putri Khairunnisa	v	v	v	v	v						5
29	Rifka Syahputri	v	v	v	v	v	v					6
30	Safira	v	v	v	v	v		v				7
31	Septi Ardiansyah	v		v	v							3
32	Siti Aisyah	v	v	v	v	v		v	v			7
33	Suhada Aryangga	v	v		v	v		v				5
34	Zaidan Rezza	v		v	v							3

Jumlah siswa yang aktif **9**

Keterangan Indikator:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Memperhatikan presentasi teman
3. Merangkum materi pelajaran
4. Menggunakan media belajar dengan baik
5. Berdiskusi atau berpartisipasi dalam kelompok
6. Membacakan hasil diskusi kelompok
7. Mengajukan pertanyaan
8. Menjawab pertanyaan
9. Menanggapi
10. Memecahkan masalah

Berdasarkan data pada tabel tersebut dapat dilihat siswa yang aktif hanya 9 siswa, dan siswa yang tidak aktif sebanyak 25 siswa. Adapun persentase keaktifan siswa dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan menggunakan rumus tersebut maka ditemukan hasil sebagaimana yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4. 6
Data Presentase Keaktifan Siswa Pada Pra-Siklus

No	Kategori	Pra-Siklus	
		Jumlah Siswa	Persentasi
1	Aktif	9	26%
2	Tidak Aktif	25	74%
Jumlah		34	100%

Dari tabel tersebut terlihat rendahnya persentase keaktifan siswa yakni hanya mencapai 26 % atau 9 siswa yang dapat dikategorikan aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil tersebut peneliti akan melakukan tindakan dengan melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Group To Group Exchange*, yang dimulai dengan siklus I.

b. Siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada putaran siklus 1 ini, penelitian mulai dilaksanakan pada hari Jum'at, 16 Maret 2018 jam ke-3 sampai jam ke-4 atau pukul 08.40

sampai pukul 10.00 WIB. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti dibantu oleh kolabolator (teman sejawat) yang bertugas untuk mengamati dan mengisi lembar observasi guru dan membuat catatatan lapangan yang telah peneliti siapkan sebelumnya untuk mendapatkan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas. Pada putaran siklus I ini peneliti lakukan 4 tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi (pengamatan) dan refleksi. Adapun diskripsi keempat tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti bersama kolabolator mendiskusikan rencangan tindakan yang akan dilakukan dalam proses peningkatan kekatifan siswa di kelas VIII-C pada sub materi sedekah. Tahab perencanaan pada siklus I ini meliputi kegiatan sebagai berikut ini:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pelajaran fikih dengan sub materi sedekah.
- b) Menyiapkan segala keperluan (media) yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran aktif tipe *group to group exchange*.
- c) Membuat instrumen penilaian yang digunakan dalam siklus penelitian.

2) Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap ini peneliti melakukan 3 langkah kegiatan dalam proses pembelajaran.

a) Kegiatan Apersepsi

Dalam kegiatan ini peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat, memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik, memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik, memberikan motivasi dan

mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok, menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran aktif tipe *group to group exchange* yang diterapkan pada proses pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini peneliti melakukan kegiatan inti yang diawali dengan kegiatan mengamati, yang mana peneliti menayangkan video yang berkaitan materi sedekah, dan seluruh siswa diperintahkan untuk mengamatinya dengan seksama, dan setelah video selesai peneliti meminta beberapa siswa yang menjadi perwakilan dari masing-masing kelompok untuk memberi tanggapannya tentang video yang telah disaksikan bersama.

Kemudian kegiatan bertanya, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dari materi yang telah disajikan berdasarkan video yang ditayangkan tersebut. Bagi siswa yang mengerti akan pertanyaan dari temannya tersebut dipersilahkan untuk menjawabnya, dan peneliti juga menjelaskan dan melangkapi jawaban dari siswa tersebut.

Kemudian kegiatan eksplorasi, pada kegiatan ini peneliti mengarahkan setiap kelompok untuk mengumpulkan informasi yang terkait dengan materi sedekah dari buku paket fikih serta sumber lain selain buku paket fikih dan mendiskusikan hasil temuan informasinya bersama kelompoknya.

Kemudian kegiatan mengasosiasi, pada kegiatan ini setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain secara bergilir, masing-masing kelompok yang bukan pemateri mengajukan pertanyaan ataupun tanggapan terkait materi yang disajikan pemateri, dan

kelompok pemateri menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kelompok lain sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh dari sumber manapun.

Kemudian kegiatan mengkomunikasikan, pada kegiatan ini peneliti menyimpulkan kembali hasil dari pembahasan materi sedekah dengan melibatkan siswa juga serta memastikan kembali apakah siswa sudah paham terhadap materi sedekah yang telah dibahas.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini peneliti bersama-sama para siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, memberi tahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, dan menutup pelajaran dengan berdoa.

3) Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap peneliti yang sekaligus menjadi guru dan terhadap siswa. Pengamatan terhadap peneliti dilakukan oleh kolabolator, guna menilai keterampilan peneliti sebagai guru dalam mengajar dan melaksanakan proses pembelajaran dikelas sementara itu pengamatan terhadap siswa dilakukan oleh peneliti, guna menilai keaktifan siswa selama prses pembelajaran. Berikut ini hasil observasi terhadap peneliti pada siklus I:

Tabel 4. 7
Lembar Observasi Guru Siklus I

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan apersepsi			v	
2	Menguasai materi pelajaran		v		
3	Mengaitkan materi ajar dengan pengetahuan lain yang relevan			v	
4	Menyampaikan materi ajar dengan jelas			v	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan tujuan yang harus dicapai			v	

6	Mengelola kelas dengan baik		v		
7	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif dan aktif pada siswa			v	
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan		v		
9	Menggunakan strategi belajar yang sesuai dengan materi			v	
10	Menggunakan media belajar secara efektif dan efisien			v	
11	Melibatkan siswa dalam penggunaan media		v		
12	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		v		
13	Memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran			v	
14	Melaksanakan pembelajaran secara sistematis		v		
15	Melaksanakan kegiatan penutup			v	
Total Skor					
Ket: 1= kurang 2= cukup 3= baik 4= sangat baik					

Adapun hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh kolabolator terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan jumlah skor 40, maka nilai yang diperoleh berdasarksn rumus:

$$nilai = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimum} \times 100$$

maka didapati hasil 66,66..

Berdasarkan data yang diperoleh dari catatan lapangan yang dibuat oleh kolabolator pada siklus I ini, menjelaskan bahwa pada siklus ini peneliti belum sepenuhnya baik dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan strategi aktif tipe *group to group exchange*, masih banyak kendala yang dialami peneliti diantaranya peneliti masih terlihat kaku dalam mengajar, sehingga proses pembelajaran terkesan monoton. Peneliti masih merasa kewalahan dalam mengatur siswa saat membentuk kelompok, sehingga suasana riuh terjadi saat pembagian kelompok. Peneliti juga belum baik dalam hal manajemen waktu, waktu banyak terpakai saat pembagian kelompok sehingga banyak kegiatan lain yang terlaksana tidak tepat pada waktunya. Peneliti juga belum baik dalam mengontrol siswa sehingga siswa masih banyak siswa yang ribut dan tidak peduli dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Peneliti juga belum baik dalam memberikan stimulus kepada kepada siswa, sehingga respon siswa masih rendah terhadap pelajaran.

Adapun hasil pengamatan terhadap keaktifan siswa dikelas yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Lembar Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus I

N O	NAMA SISWA	INDIKATOR										Sk or
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Angga Prananda Putra	v	v	v	v							4
2	Anggi Indah Sari	v	v	v	v	v			v	v	v	8
3	Chairul Ikhsan	v	v	v	v	v	v		v			7
4	Daffa Arya Pratama	v	v		v			v				4
5	Debby Chaniyah	v	v	v	v			v				5
6	Dina Lorenzo	v	v	v	v	v		v	v			7
7	Dwi Salsabila	Tidak Hadir										
8	Efrida Yanti Lubis	v	v	v	v	v	v		v			7

9	Eka Ramadhan	v	v	v	v	v		v		v		7
10	Eliyan Dwi Sari	v	v	v	v	v		v				6
11	Fahmi Fattahni	v	v	v	v	v						5
12	Fazar Al-Fitra	v	v	v	v	v		v		v		7
13	Febrian Ferianda	v	v	v	v	v						5
14	Incha Suwari	v	v	v	v	v		v	v		v	8
15	Lailan Azizah	v	v	v	v	v		v			v	7
16	M. Aby Dian Putra	v	v	v	v	v		v	v			7
17	M. Rafli Rangkuti	v	v	v	v	v						5
18	M. Lutfi Anshari	v	v	v	v	v						5
19	M. Aqila Baihaqi	v	v	v	v							4
20	M. Farhan	v	v		v	v		v				5
21	M. Rayhan	v	v		v	v		v				5
22	M. Riandy	v	v	v	v	v			v			6
23	M. Zunanda	v	v	v	v	v		v	v			7
24	Mizwar Hasyim	v	v	v	v			v				5
25	Naila Sa'adah	v	v	v	v	v	v		v		v	8
26	Nur Azizah	v	v	v	v	v		v		v		7
27	Nur Hanifah	v	v	v	v	v		v	v			7
28	Putri Khairunnisa	v	v	v	v	v			v		v	7
29	Rifka Syahputri	v	v	v	v	v	v			v		7
30	Safira	v	v	v	v	v	v		v			7
31	Septi Ardiansyah	v	v		v							3
32	Siti Aisyah	v	v	v	v	v		v	v			7
33	Suhada Aryangga	v	v		v	v						5
34	Zaidan Rezza	v	v		v							3
Jumlah Siswa Yang Aktif												15
Keterangan Indikator:												
1. Memperhatikan penjelasan guru												
2. Memperhatikan presentasi teman												

3. Merangkum materi pelajaran
4. Menggunakan media belajar dengan baik
5. Berdiskusi atau berpartisipasi dalam kelompok
6. Membacakan hasil diskusi kelompok
7. Mengajukan pertanyaan
8. Menjawab pertanyaan
9. Menanggapi
10. Memecahkan masalah

Dari hasil pengamatan yang dilakukan terhadap keaktifan siswa dikelas VII-C berdasarkan tabel tersebut, maka persentase keaktifan siswa pada siklus I adalah sebagaimana dalam tabel di atas sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Data Persentase Keaktifan Siswa Pada Siklus-I

No	Kategori	Hasil Siklus –I	
		Jumlah Siswa	Persentasi
1	Aktif	15	44 %
2	Tidak Aktif	19	56 %
Jumlah		34	100 %

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa siswa yang masuk dalam kategori aktif mencapai 44 % dengan jumlah 15 siswa, sedangkan yang masuk dalam kategori tidak aktif mencapai 56 % dengan jumlah 19 siswa. Berhubung tingkat keaktifan siswa belum mencapai target yaitu 70 % , maka penelitian di lanjutkan pada siklus II.

4) Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap refleksi ini peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Pada siklus I ini peneliti dan kolaborator menemukan beberapa kegiatan yang belum terlaksana dengan baik selama proses pembelajaran. Adapun hal-hal yang

mesti diperbaiki oleh peneliti dalam siklus berikutnya berdasarkan hasil dari refleksi pada siklus I ini, sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan peneliti:

- a) Peneliti masih terlihat kaku dalam mengajar dan belum menguasai kelas.
- b) Peneliti belum baik dalam hal manajemen waktu.
- c) Peneliti belum baik dalam mengontrol siswa yang ribut dan tidak peduli dengan pembelajaran
- d) Peneliti belum baik dalam memberikan stimulus kepada kepada siswa.

2. Berkaitan dengan siswa:

- a) Banyak siswa yang ribut saat pembagian kelompok
- b) Masih banyak siswa yang tidak mau berpartisipasi dalam diskusi kelompok
- c) Masih ada siswa yang tidak berani mengajukan pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan.
- d) Siswa belum terbiasa terampil untuk mempresentasikan hasil disusinya.

c. Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada putaran siklus II ini, penelitian mulai dilaksanakan pada hari Jum'at, 23 Maret 2018 jam ke-3 sampai jam ke-4 atau pukul 08.40 sampai pukul 10.00 WIB.

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti bersama kolabolator mendiskusikan rencangan tindakan yang akan dilakukan dalam proses peningkatan kekatifan siswa di kelas VIII-C pada sub materi hibah.

Tahab perencanaan pada siklus II ini meliputi kegiatan sebagai berikut ini:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pelajaran fikih dengan sub materi hibah.
- b) Menyiapkan segala keperluan (media) yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran aktif tipe *group to group exchange*.
- c) Membuat instrumen penilaian yang digunakan dalam siklus penelitian.

2) Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap ini peneliti melakukan 3 langkah kegiatan dalam proses pembelajaran.

a) Kegiatan Apersepsi

Dalam kegiatan ini peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat, memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik, memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik, memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok, menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran aktif tipe *group to group exchange* yang diterapkan pada proses pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini peneliti melakukan kegiatan inti yang diawali dengan kegiatan mengamati, yang mana peneliti menayangkan video yang berkaitan materi hibah, dan seluruh siswa diperintahkan untuk mengamatinya dengan seksama, dan setelah video selesai peneliti meminta beberapa siswa yang menjadi perwakilan dari masing-masing kelompok untuk memberi tanggapannya tentang video yang telah disaksikan bersama.

Kemudian kegiatan bertanya, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dari materi yang telah disajikan berdasarkan video yang ditayangkan tersebut. Bagi siswa yang mengerti akan pertanyaan dari temannya tersebut dipersilahkan untuk menjawabnya, dan peneliti juga menjelaskan dan melangkapi jawaban dari siswa tersebut.

Kemudian kegiatan eksplorasi, pada kegiatan ini peneliti mengarahkan setiap kelompok untuk mengumpulkan informasi yang terkait dengan materi hibah dari buku paket fikih serta sumber lain selain buku paket fikih dan mendiskusikan hasil temuan informasinya bersama kelompoknya.

Kemudian kegiatan mengasosiasi, pada kegiatan ini setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain secara bergilir, masing-masing kelompok yang bukan pemateri mengajukan pertanyaan ataupun tanggapan terkait materi yang disajikan pemateri, dan kelompok pemateri menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kelompok lain sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh dari sumber manapun.

Kemudian kegiatan mengkomunikasikan, pada kegiatan ini peneliti menyimpulkan kembali hasil dari pembahasan materi hibah dengan melibatkan siswa juga, serta memastikan kembali apakah siswa sudah paham terhadap materi hibah yang telah dibahas.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini peneliti bersama-sama para siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, memberi tahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, dan menutup pelajaran dengan berdoa.

3) Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap peneliti yang sekaligus menjadi guru dan terhadap siswa. Pengamatan terhadap peneliti dilakukan oleh kolaborator, guna menilai keterampilan peneliti sebagai guru dalam mengajar dan melaksanakan proses pembelajaran dikelas sementara itu pengamatan terhadap siswa dilakukan oleh peneliti, guna menilai keaktifan siswa selama prses pembelajaran. Berikut ini hasil observasi terhadap peneliti pada siklus II:

Tabel 4. 10
Lembar Observasi Guru Siklus II

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan apersepsi				v
2	Menguasai materi pelajaran			v	
3	Mengaitkan materi ajar dengan pengetahuan lain yang relevan			v	
4	Menyampaikan materi ajar dengan jelas			v	
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan tujuan yang harus dicapai			v	
6	Mengelola kelas dengan baik			v	
7	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif dan aktif pada siswa			v	
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan			v	
9	Menggunakan strategi belajar yang sesuai dengan materi			v	
10	Menggunakan media belajar secara efektif dan efesien			v	
11	Melibatkan siswa dalam penggunaan media			v	
12	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa			v	

13	Memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran			v	
14	Melaksanakan pembelajaran secara sistematis			v	
15	Melaksanakan kegiatan penutup				v
Total Skor					
Ket: 1= kurang 2= cukup 3= baik 4= sangat baik					

Adapun hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh kolabolator terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan jumlah skor 47, maka nilai yang diperoleh berdasarsn rumus:

$$nilai = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimum} \times 100$$

maka didapati hasil 78,33.

Berdasarkan data yang diperoleh dari catatan lapangan yang dibuat oleh kolabolator pada siklus II ini, menjelaskan bahwa pada siklus ini proses pembelajaran sudah lebih baik dari pada siklus sebelumnya. Proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. peneliti juga sudah mulai menguasai kelas, menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas, namun masih kurang baik dalam mengontrol siswa yang ribut dan tidak mau berpartisipasi dalam kelompok.

Adapun hasil pengamatan terhadap keaktifan siswa dikelas yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

Tabel 4. 11

Lembar Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Deskriptor										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Angga Prananda Putra	v	v	v	v	v		v				6
2	Anggi Indah Sari	v	v	v	v	v			v	v		7
3	Chairul Ikhsan	v	v	v	v	v		v				6
4	Daffa Arya Pratama	v	v	v	v	v	v		v			7
5	Debby Chaniyah	v	v	v	v	v						5
6	Dina Lorenzo	v	v	v	v	v		v	v		v	8
7	Dwi Salsabila	v	v	v	v	v		v				6
8	Efrida Yanti Lubis	v	v	v	v	v		v				6
9	Eka Ramadhan	v	v	v	v	v	v			v		7
10	Eliyan Dwi Sari	v	v	v	v	v		v	v			7
11	Fahmi Fattahni	v	v	v	v	v	v		v			7
12	Fazar Al-Fitra	v	v	v	v	v		v		v		7
13	Febrian Ferianda	v	v	v	v	v						5
14	Incha Suwari	v	v	v	v	v		v	v			7
15	Lailan Azizah	v	v	v	v	v			v		v	7
16	M. Aby Dian Putra	v	v	v	v	v		v		v		7
17	M. Rafli Rangkuti	v	v	v	v	v			v	v		7
18	M. Lutfi Anshari	v	v	v	v	v		v	v			7
19	M. Aqila Baihaqi	v	v	v	v	v						5
20	M. Farhan	v	v		v	v						4
21	M. Rayhan	v	v	v	v	v		v				6
22	M. Riandy	v	v	v	v	v		v	v			7
23	M. Zunanda	v	v		v	v						5
24	Mizwar Hasyim	v	v	v	v	v		v			v	7
25	Naila Sa'adah	v	v	v	v	v		v	v			7
26	Nur Azizah	v	v	v	v	v	v		v		v	8

27	Nur Hanifah	v	v	v	v	v		v	v			7
28	Putri Khairunnisa	v	v	v	v	v		v	v	v		8
29	Rifka Syahputri	v	v	v	v	v	v		v			7
30	Safira	v	v	v	v	v		v	v		v	8
31	Septi Ardiansyah	v	v	v	v	v		v	v			7
32	Siti Aisyah	v	v	v	v	v		v				6
33	Suhada Aryangga	v	v		v	v						4
34	Zaidan Rezza	v	v		v	v		v				5
Jumlah Siswa Yang Aktif												22
<p>Keterangan Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan penjelasan guru 2. Memperhatikan presentasi teman 3. Merangkum materi pelajaran 4. Menggunakan media belajar dengan baik 5. Berdiskusi atau berpartisipasi dalam kelompok 6. Membacakan hasil diskusi kelompok 7. Mengajukan pertanyaan 8. Menjawab pertanyaan 9. Menanggapi 10. Memecahkan masalah 												

Dari hasil pengamatan yang dilakukan terhadap keaktifan siswa dikelas VII-C berdasarkan tabel tersebut, maka persentase keaktifan siswa pada siklus II adalah sebagaimana dalam tabel di atas sebagai berikut:

Tabel 4. 12
Data Persentase Keaktifan Siswa Pada Siklus-II

No	Kategori	Hasil Siklus-II	
		Jumlah Siswa	Persentasi
1	Aktif	22	65 %

2	Tidak Aktif	12	35 %
Jumlah		34	100 %

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa siswa yang masuk dalam kategori aktif mencapai 65 % dengan jumlah 22 siswa, sedangkan yang masuk dalam kategori tidak aktif mencapai 35 % dengan jumlah 12 siswa. Berhubung tingkat keaktifan siswa belum menacapai target yaitu 70 % , maka penelitian di lanjutkan pada siklus III.

4) Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap refleksi ini peneliti dan kolabolator mendiskusikan hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Meskipun sudah terbilang baik namun pada siklus II ini peneliti dan kolabolator masih menemukan beberapa kegiatan yang mesti diperbaiki. Adapun hal-hal yang mesti diperbaiki oleh peneliti dalam siklus berikutnya berdasarkan hasil dari refleksi pada siklus II ini, sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan peneliti:

- a) Peneliti masih kurang tegas dalam mengontrol siswa yang ribut.
- b) Peneliti masih kurang tegas terhadap siswa tidak mau berpartisipasi dalam kelompok.

2. Berkaitan dengan siswa:

- a) Masih ada beberapa siswa yang ribut saat proses pembelajaran berlangsung.
- b) Masih ada beberapa siswa yang tidak mau berpartisipasi dalam diskusi kelompok.
- c) Masih ada siswa yang tidak berani mengajukan pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan.

a. Siklus III

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada putaran siklus III ini, penelitian mulai dilaksanakan pada hari Jum'at, 13 April 2018 jam ke-3 sampai jam ke-4 atau pukul 08.40 sampai pukul 10.00 WIB.

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti bersama kolabolator mendiskusikan rencangan tindakan yang akan dilakukan dalam proses peningkatan kekatifan siswa di kelas VIII-C pada sub materi hadiah. Tahab perencanaan pada siklus III ini meliputi kegiatan sebagai berikut ini:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pelajaran fikih dengan sub materi hadiah.
- b) Menyiapkan segala keperluan (media) yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran aktif tipe *group to group exchange*.
- c) Membuat instrumen penilaian yang digunakan dalam siklus penelitian.

2. Pelaksanaan (*Action*)

Pada tahap ini peneliti melakukan 3 langkah kegiatan dalam proses pembelajaran.

a) Kegiatan Apersepsi

Dalam kegiatan ini peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat, memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik, memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik, memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, mengkondisikan

peserta didik untuk duduk secara berkelompok, menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran aktif tipe *group to group exchange* yang diterapkan pada proses pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini peneliti melakukan kegiatan inti yang diawali dengan kegiatan mengamati, yang mana peneliti menayangkan video yang berkaitan materi hadiah, dan seluruh siswa diperintahkan untuk mengamatinya dengan seksama, dan setelah video selesai peneliti meminta beberapa siswa yang menjadi perwakilan dari masing-masing kelompok untuk memberi tanggapannya tentang video yang telah disaksikan bersama.

Kemudian kegiatan bertanya, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dari materi yang telah disajikan berdasarkan video yang ditayangkan tersebut. Bagi siswa yang mengerti akan pertanyaan dari temannya tersebut dipersilahkan untuk menjawabnya, dan peneliti juga menjelaskan dan melangkapi jawaban dari siswa tersebut.

Kemudian kegiatan eksplorasi, pada kegiatan ini peneliti mengarahkan setiap kelompok untuk mengumpulkan informasi yang terkait dengan materi hadiah dari buku paket fikih serta sumber lain selain buku paket fikih dan mendiskusikan hasil temuan informasinya bersama kelompoknya.

Kemudian kegiatan mengasosiasi, pada kegiatan ini setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain secara bergilir, masing-masing kelompok yang bukan pemateri mengajukan pertanyaan ataupun tanggapan terkait materi yang disajikan pemateri, dan kelompok pemateri menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kelompok lain sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh dari sumber manapun.

Kemudian kegiatan mengkomunikasikan, pada kegiatan ini peneliti menyimpulkan kembali hasil dari pembahasan materi hadiah dengan melibatkan siswa juga, serta memastikan kembali apakah siswa sudah paham terhadap materi hibah yang telah dibahas.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini seluruh siswa diminta untuk mengerjakan tugas yang terdapat dalam buku LKS pada bab sedekah, hibah, dan hadiah, bersama-sama para siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan menutup pelajaran dengan berdoa.

2) Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap peneliti yang sekaligus menjadi guru dan terhadap siswa. Pengamatan terhadap peneliti dilakukan oleh kolabolator, guna menilai keterampilan peneliti sebagai guru dalam mengajar dan melaksanakan proses pembelajaran dikelas sementara itu pengamatan terhadap siswa dilakukan oleh peneliti, guna menilai keaktifan siswa selama prses pembelajaran. Berikut ini hasil observasi terhadap peneliti pada siklus III:

Tabel 4. 13

Lembar Observasi Guru Siklus III

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan apersepsi				v
2	Menguasai materi pelajaran				v
3	Mengaitkan materi ajar dengan pengetahuan lain yang relevan			v	
4	Menyampaikan materi ajar dengan jelas				v
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan tujuan yang harus dicapai				v
6	Mengelola kelas dengan baik			v	
7	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan			v	

	tumbuhnya kebiasaan positif dan aktif pada siswa				
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan				v
9	Menggunakan strategi belajar yang sesuai dengan materi			v	
10	Menggunakan media belajar secara efektif dan efisien				v
11	Melibatkan siswa dalam penggunaan media				v
12	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				v
13	Memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran				v
14	Melaksanakan pembelajaran secara sistematis				v
15	Melaksanakan kegiatan penutup				v
Total Skor					
Ket: 1= kurang 2= cukup 3= baik 4= sangat baik					

Adapun hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh kolabolator terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan jumlah skor 56, maka nilai yang diperoleh berdasarkan rumus:

$$nilai = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimum} \times 100$$

maka didapati hasil 93,33.

Berdasarkan data yang diperoleh dari catatan lapangan yang dibuat oleh kolabolator pada siklus III ini, menunjukkan bahwa pada siklus III proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), peneliti sebagai guru sudah hampir maksimal dalam

menjalankan proses pembelajaran, siswa sudah banyak yang terlihat aktif saat proses pembelajaran berlangsung.

Adapun hasil pengamatan terhadap keaktifan siswa dikelas yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

Tabel 4. 14
Lembar Observasi Keaktifan Siswa Pada Siklus III

No	Nama Siswa	Indikator										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Angga Prananda Putra	v	v	v	v	v		v		v		7
2	Anggi Indah Sari	v	v	v	v	v		v	v			7
3	Chairul Ikhsan	v	v	v	v	v	v		v			7
4	Daffa Arya Pratama	v	v	v	v	v						5
5	Debby Chaniyah	v	v	v	v	v			v		v	7
6	Dina Lorenzo	v	v	v	v	v		v	v			7
7	Dwi Salsabila	v	v	v	v	v		v				6
8	Efrida Yanti Lubis	v	v	v	v	v		v	v		v	8
9	Eka Ramadhan	v	v	v	v	v		v	v			7
10	Eliyan Dwi Sari	v	v	v	v	v		v		v		7
11	Fahmi Fattahni	v	v	v	v	v		v	v			7
12	Fazar Al-Fitra	v	v	v	v	v		v		v		7
13	Febrian Ferianda	v	v	v	v	v		v	v			7
14	Incha Suwari	v	v	v	v	v		v	v			7
15	Lailan Azizah	v	v	v	v	v			v	v		7
16	M. Aby Dian Putra	v	v	v	v	v		v	v		v	8
17	M. Rafli Rangkuti	v	v	v	v	v	v		v			7
18	M. Lutfi Anshari	v	v	v	v	v						5
19	M. Aqila Baihaqi	v	v	v	v	v		v	v			7
20	M. Farhan	v	v	v	v	v		v		v		7
21	M. Rayhan	v	v	v	v	v						5

22	M. Riandy	v	v	v	v	v						5
23	M. Zunanda	v	v	v	v	v	v		v			7
24	Mizwar Hasyim	v	v	v	v	v						5
25	Naila Sa'adah	v	v	v	v	v		v		v		7
26	Nur Azizah	v	v	v	v	v	v		v			7
27	Nur Hanifah	v	v	v	v	v			v			7
28	Putri Khairunnisa	v	v	v	v	v		v	v		v	8
29	Rifka Syahputri	v	v	v	v	v		v				6
30	Safira	v	v	v	v	v	v				v	7
31	Septi Ardiansyah	v	v	v	v	v		v	v			7
32	Siti Aisyah	v	v	v	v	v		v	v			7
33	Suhada Aryangga	v	v	v	v	v		v		v		7
34	Zaidan Rezza	v	v	v	v	v						5
Jumlah Siswa Yang Aktif											26	

Keterangan Indikator:

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Memperhatikan presentasi teman
3. Merangkum materi pelajaran
4. Menggunakan media belajar dengan baik
5. Berdiskusi atau berpartisipasi dalam kelompok
6. Membacakan hasil diskusi kelompok
7. Mengajukan pertanyaan
8. Menjawab pertanyaan
9. Menanggapi
10. Memecahkan masalah

Dari hasil pengamatan yang dilakukan terhadap keaktifan siswa dikelas VII-C berdasarkan tabel tersebut, maka persentase keaktifan siswa pada siklus III adalah sebagaimana dalam tabel di atas sebagai berikut:

Tabel 4. 15

Data Persentase Keaktifan Siswa Pada Siklus-III

No	Kategori	Hasil Siklus III	
		Jumlah Siswa	Persentasi
1	Aktif	26	76 %
2	Tidak Aktif	8	24 %
Jumlah		34	100 %

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa siswa yang masuk dalam kategori aktif mencapai 74 % dengan jumlah 26 siswa, sedangkan yang masuk dalam kategori tidak aktif mencapai 24 % dengan jumlah 8 siswa. Berhubung tingkat keaktifan siswa telah menacapai target yaitu 70 % , maka penelitian selesai.

3) Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa peneliti berhasil meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Group To Group Exchange* (GGE). Peningkatan persentase keaktifan siswa yang terjadi pada siklus III atau siklus akhir ini mencapai 76% dengan jumlah 26 siswa dari keseluruhan 34 siswa.

Dengan demikian keaktifan siswa pada mata pelajaran fikih materi sedekah, hibah, dan hadiah di kelas VIII-C sudah mencapai target yaitu 70%. Sehingga peneliti tidak perlu lagi melanjutkan tindakan.

B. Pembahasan

Pada tahap pra siklus, berdasarkan data-data hasil pengamatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih dikelas VIII-C, keaktifan siswa tersebut masih terbilang rendah, yaitu hanya mencapai 26 % dengan jumlah 9 siswa. Maka penelitian dilanjutkan pada siklus I, dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Group To Group Exchange* (GGE).

Pada siklus I peneliti menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Group To Group Exchange* (GGE). Pada siklus ini peneliti yang sekaligus menjadi guru masih banyak mengalami kendala dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Group To Group Exchange* (GGE) sehingga proses pembelajaran berjalan belum maksimal. Meskipun pada siklus ini keaktifan siswa mengalami peningkatan dari tahap pra siklus, namun keaktifan siswa dalam proses pembelajaran belum juga mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun hasil peningkatan pada siklus ini mencapai 15 % atau berjumlah 44 siswa, sementara target yang telah ditentukan yaitu 70 %. Dari hal tersebut diperoleh kesimpulan sementara bahwa menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Group To Group Exchange* (GGE) belum dapat meningkatkan keaktifan siswa. Sehingga perlu adanya perbaikan dalam menggunakan strategi tersebut pada siklus II.

Pada Siklus II, setelah melihat kekurangan dan permasalahan yang ada pada siklus I maka peneliti kembali menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Group To Group Exchange* (GGE) pada siklus II dengan sub materi hibah. Berdasarkan data hasil pengamatan keaktifan siswa yang diperoleh selama tindakan dilaksanakan, menunjukkan persentase keaktifan siswa mencapai 65 % atau berjumlah 22 siswa. Maka pada siklus II dapat disimpulkan sementara bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *Group To Group Exchange* (GGE) belum juga dapat memenuhi target keaktifan siswa yang telah ditetapkan. Sehingga perlu adanya perbaikan dalam menggunakan strategi tersebut pada siklus III.

Terakhir pada siklus III, setelah melihat kekurangan dan permasalahan yang ada pada siklus I dan II maka peneliti kembali menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Group To Group Exchange* (GGE) pada sub materi hadiah. Adapun data hasil pengamatan keaktifan siswa yang diperoleh selama tindakan dilaksanakan, menunjukkan persentase keaktifan siswa mencapai

76 % atau berjumlah 26 siswa. Berikut adalah tabel rekapitulasi persentase keaktifan siswa dari tahap pra siklus, siklus I, II, dan III:

Tabel 4. 16
Data Rekapitulasi Persentase Keaktifan Siswa

No	Kategori	Pra-Siklus		Siklus-I		Siklus-II		Siklus-III	
		Jumlah siswa	%	Jumlah Siswa	%	Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
1	Aktif	9	26%	15	44%	22	65%	26	76%
2	Tidak Aktif	25	74%	19	56%	12	35%	8	24%
Jumlah		34	100%	34	100%	34	100%	34	100%

Berdasarkan tabel diatas, secara rinci menunjukkan persentase keaktifan siswa dari tahap pra siklus, siklus I, II, dan III. Dimana pada tahap pra siklus tingkat keaktifan siswa mencapai 26 % atau berjumlah 9 siswa dari keseluruhan berjumlah 34 siswa, pada siklus I tingkat keaktifan siswa mencapai 44 % atau berjumlah 15 siswa dari keseluruhan berjumlah 34 siswa, siklus II tingkat keaktifan siswa mencapai 65 % atau berjumlah 22 siswa dari keseluruhan berjumlah 34 siswa, dan terakhir siklus III tingkat keaktifan siswa mencapai 76% atau berjumlah 26 siswa dari keseluruhan berjumlah 34 siswa.

Penelitian dihentikan pada siklus III karena keaktifan siswa telah mencapai target yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 70 %. Pencapaian target disebabkan oleh adanya peningkatan pada aspek keaktifan siswa di kelas VIII-C MTs. EX PGA Proyek Univa Medan. Adapun peningkatan yang terlihat yaitu siswa sudah terbiasa belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Group To Group Exchange*, sehingga proses pembelajaran dengan

menerapkan strategi tersebut lebih kondusif, siswa lebih mempersiapkan diri untuk menyampaikan hasil diskusinya, bertanya, menjawab ataupun mengutarakan tanggapannya, sehingga saat proses pembelajaran berlangsung siswa berani tampil dan terlihat aktif, siswa menggunakan buku ataupun literatur lain sehingga informasi yang disampaikan lebih banyak.

Berdasarkan hasil temuan penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *Group To Group Exchange* (GGE) dapat meningkatkan keaktifan siswa pada materi sedekah, hibah dan hadiah di kelas VIII-C MTs. EX PGA Proyek Univa Medan.